https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom E-ISSN: 3032-1190
Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Juli 2026,Vol.04, No.02,Hal:924 – 926

# Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Komedi Satire Mens Rea

**[1]Yohanes efendy, [2]Wahyu Kuncoro, [3]Merry Fridha Tri Palupi**
[1,2,3]Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yoneszone@gmail.com

**Abstrak**
Penelitian ini bertujuan menganalisis wacana isu sosial dalam pertunjukan komedi satire Mens Rea karya Pandji Pragiwaksono. Pisau bedah yang digunakan adalah model analisis wacana dari Teun A.Van Dijk. Mens Rea sendiri merupakan pertunjukan stand-up comedy spesial ke-10 dari Pandji yang tayang di Netflix, mengangkat tema seputar hukum di Indonesia serta berbagai fenomena sosial-politik yang dikemas dalam format humor satire.
Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian analisis wacana. Unit analisisnya berupa tiga belas subtema isu sosial yang dibagi ke dalam tiga segmen besar pertunjukan: segmen pembuka, isi, dan penutup. Data kemudian dibedah melalui tiga dimensi wacana ala Van Dijk, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan ketekunan pengamatan serta memastikan kecukupan referensial. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Mens Rea menyusun wacana isu sosialnya dengan menjadikan masyarakat sebagai fokus utama narasi. Pada bagian pembuka, komika membangun ide tentang posisi rakyat dan masalah niat seseorang. Pada bagian isi, wacana berkembang menyentuh perilaku pemilih, praktik politik uang, institusi hukum, hingga persoalan kesehatan mental. Pada bagian penutup, alur narasi dikembalikan pada peran warga sebagai pengawas. Satire dalam pertunjukan ini rupanya bukan Cuma mengundang tawa, tapi benar-benar difungsikan sebagai alat untuk mengonstruksi pesan sosial secara terstruktur lewat bahasa.
**Kata kunci:** Analisis Wacana, Komedi Satire, Stand-Up Comedy, Pesan Sosial, Mens Rea

***Abstract***
*This study aims to analyze the social issue discourse in Pandji Pragiwaksono's satirical comedy show Mens Rea, using Teun A. Van Dijk's discourse analysis model as the theoretical framework. Mens Rea is Pandji's 10th special stand-up comedy show, streaming on Netflix, which addresses legal issues in Indonesia and various socio-political phenomena packaged in satirical humor. A qualitative approach was employed through discourse analysis. The unit of analysis consists of thirteen social issue sub-themes divided into three major segments: opening, content, and closing. Data were examined through Van Dijk's three discourse dimensions - macro structure, superstructure, and micro structure. To ensure data validity, the researcher applied persistent observation and referential adequacy. The findings reveal that Mens Rea constructs its social issue discourse by centering society as the primary narrative focus. The opening segment builds ideas around the position of citizens and individual intent. The content segment expands into voter behavior, money politics, legal institutions, and mental health. The closing returns the narrative to citizens as guardians. Satire here functions not merely as entertainment, but as a structured tool for constructing social messages through language.*
***Keyword:*** *Critical Discourse Analysis, satirical comedy, stand-up comedy, social criticism, Mens Rea*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi konten hiburan. Salah satu bentuk hiburan yang berkembang signifikan adalah komedi satire, khususnya yang hadir melalui platform digital seperti YouTube, media sosial, podcast, dan layanan streaming. Komedi satire tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang memuat kritik terhadap berbagai fenomena sosial, budaya, dan politik (Astuti & Wulandari, 2025). Melalui humor, kritik dapat disampaikan secara lebih ringan dan tidak konfrontatif, namun tetap memiliki daya reflektif bagi audiens.

Kajian terdahulu mengenai komedi dan karya Pandji lebih banyak menekankan aspek semiotika, retorika, dan strategi humor. Namun, kajian yang menganalisis konstruksi wacana isu sosial dalam Mens Rea secara utuh dari tingkat makro hingga mikro masih sangat terbatas.

Untuk membedah hal tersebut, penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk yang mencakup tiga dimensi, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Eriyanto, 2011; Van Dijk, 1988). Pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat bagaimana komika mengorganisasikan elemen bahasa agar pesan sosial dalam humor dapat dipahami secara tepat. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konstruksi wacana isu sosial dalam pertunjukan komedi satire Mens Rea karya Pandji Pragiwaksono melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk memahami, menafsirkan, dan menjelaskan proses konstruksi wacana isu sosial dalam pertunjukan komedi satire Mens Rea, bukan untuk mengukur gejala secara kuantitatif (Moleong, 2014; Sugiyono, 2017). Objek penelitian ini adalah tayangan stand-up comedy spesial Mens Rea yang dibawakan oleh Pandji Pragiwaksono dan ditayangkan melalui platform Netflix, secara spesifik diamati pada rentang waktu 00:00:51 sampai 01:57:54.

## Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Mens Rea tidak hanya terdiri atas kumpulan isu sosial yang berdiri sendiri, melainkan membentuk satu rangkaian narasi wacana terstruktur yang memiliki benang merah, yaitu meletakkan rakyat sebagai subjek utama dalam demokrasi. Alur besar kritik sosial dalam Mens Rea dirumuskan sebagai perjalanan dari kesadaran atas kuasa rakyat, menuju pengujian terhadap kualitas demokrasi dan kehidupan sosial, lalu ditutup dengan penegasan tanggung jawab kolektif rakyat (Pradipta et al., 2023). Rangkaian wacana komedi satire ini diklasifikasikan ke dalam tiga segmen fungsional naratif: segmen pembuka, segmen isi, dan segmen penutup.

Secara keseluruhan, pembedahan melalui struktur wacana Van Dijk membuktikan bahwa wacana isu sosial dalam Mens Rea bukan sekumpulan candaan acak (Eriyanto, 2011; Van Dijk, 1988). Pertunjukan ini menata dan mengeksekusi pesan sosialnya lewat pemilihan diksi khusus, analogi absurd, hingga ironi sintaksis secara sengaja dan strategis untuk merombak cara pandang (mindset) audiens terhadap fenomena di sekelilingnya.

## Penutup

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan bahwa Mens Rea karya Pandji Pragiwaksono bukan sekadar tontonan hiburan, melainkan instrumen komunikasi yang secara kompleks mengonstruksi wacana kritik sosial dengan tema makro yang konsisten, yakni "rakyat sebagai subjek demokrasi".

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi. Bagi kreator konten dan komika, industri komedi disarankan tidak hanya mengejar gelak tawa, tetapi menyeimbangkannya dengan riset memadai dan tanggung jawab sosial agar kritik yang disampaikan efektif dan elegan. Bagi masyarakat selaku audiens, diperlukan peningkatan literasi media agar komedi satire tidak sekadar dilihat sebagai hiburan, melainkan sebagai cermin reflektif untuk menangkap fenomena sosial dan melatih kewaspadaan pikiran. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, kajian ini hanya menyentuh dimensi teks, sehingga sangat disarankan untuk memperluas analisis pada dimensi kognisi sosial dan konteks sosial, termasuk kajian komparatif antar-karya atau antar-komika guna memperkaya khazanah ilmu komunikasi massa kontemporer.

## Daftar Pustaka

Astuti, D. P., & Wulandari, L. (2025). Satire Media Sosial: Medium Baru Pembentukan Persepsi Politik Generasi Z. JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 15(1), 1–30. https://doi.org/10.15575/jispo.v15i1.43980

Eriyanto. (2011). Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media (Nurul Huda). LKiS.

Evanindra, M. R., & Zuhri, S. (2024). Konten Satire Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Digital Xiaomi dalam Konten Review Satire “Sirkus Para Badut” di Channel Youtube GTID). JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(9), 9718–9725. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5900

Faqih, F. N., Utami, S. R., Ansoriyah, S., & Negeri, U. (2024). Satire in Pandji Pragiwaksono ’ s Pragiwaksono Solo Comedy. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 133–151. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/47564

Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Prakmatik. Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 7(2), 46–59. https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316

Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]. In Remaja Rosdakarya. PT Remaja Rosdakarya.